BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang dapat memengaruhi perkembangan suatu bangsa. Dalam pendidikan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, kemampuan, maupun pembentukan sikap serta kepribadian peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bagi generasi penerus. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan dengan fokus utama untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dengan kompetensi keahlian yang berbeda dengan jenjang sekolah menengah yang lain. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 tahun 2003 bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Menurut Billett (2011) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan seseorang untuk terfokus pada: (1) persiapan untuk masuk kerja, (2) pemilihan karir seseorang, (3) mengembangkan kompetensi yang dimiliki seseorang, dan (4) sebagai perbekalan dari pengalaman yang mendukung untuk transisi jabatan pekerjaan dari satu posisi ke posisi yang lain. Selanjutnya Rivai dan Murni (2010:91) menjelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu.

Tujuan utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK adalah jenjang pendidikan dengan kurikulum yang mengacu pada pendekatan akan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Salah satu tujuan SMK kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yaitu mencetak lulusan yang nantinya menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian DPIB.

Ghiffary Muhammad Ramadan, 2022
HUBUNGAN PERSEPSI SISWA DALAM KESIAPAN MENGIKUTI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN DENGAN MINAT KARIR DPIB SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 7 BALEENDAH
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dewasa ini, salah satu persoalan yang umumnya dihadapi oleh lembaga perguruan tinggi juga pendidikan menengah kejuruan seperti yang dihadapi oleh SMK berkaitan dengan peserta didik, yaitu persoalan tentang keluaran (*output*) dan hasil pendidikan (*outcomes*). Dikemukakan oleh Harrel (1996) dalam Morley (2001), *output* pendidikan merupakan akibat langsung dari pelaksanaan proses pendidikan dan program internal dengan ukuran kuantitatif, seperti jumlah lulusan, nilai ujian sekolah, nilai rata-rata IPK, standar uji kompetensi, lama waktu masa studi, dan sebagainya yang dapat diukur secara kuantitatif. Sedangkan hasil pendidikan (*outcomes*) merupakan produk program pendidikan yang lebih bermakna secara kualitatif. Misalnya, *outcomes* tersebut meliputi karir, pekerjaan, pendapatan, kesejahteraan individu lulusan, dan kontribusinya yang mampu menciptakan perubahan baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat pada umumnya. Untuk menghasilkan *output* maupun *outcomes* pendidikan yang maksimal dan baik tentu tidak lepas keterkaitannya dari pengaruh pelaksanaan saat pendidikan.

Selama ini, kriteria mutu dan orientasi, efektivitas dan efisiensi pendidikan, serta relevansi pendidikan masih terbatas pada persoalan *output*. Masyarakat, terutama orang tua siswa kalangan menengah-bawah yang menjadi sebagian besar pangsa SMK, lebih sensitif pada persoalan *outcomes* daripada *output*, dibandingkan dengan orang tua siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Akan tetapi, pada kenyataannya banyak lulusan SMK yang tidak bekerja sesuai dengan spesialisasinya bahkan banyak yang menjadi pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2022 menyatakan bahwa jumlah pengangguran dari tingkat pendidikan tertinggi berasal dari lulusan SMK, tercatat sebesar 10,38% dari 8,4 juta orang. Sekaitan dengan *outcomes* SMK, kenyataan tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, beragamnya kompetensi keahlian yang dibutuhkan pasar kerja belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh rumpun keahlian di SMK. Kedua, mutu lulusan SMK belum sesuai dengan harapan dan persyaratan dunia usaha maupun dunia industri.

Upaya meningkatkan jati diri lulusan SMK dengan kualitas SDM tinggi dan mampu berdaya saing, diperlukan perhatian pada segi kesiapan kerja siswa SMK ketika akan memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan suatu kunci penting

bagi siswa agar siswa mampu memilih pekerjaan dan terjun di dunia kerja sesuai dengan keterampilan, kemapuan dan keinginannya. Menurut Slameto (2010:113) kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami hambatan dan kesulitan dengan memperoleh target yang telah ditentukan, juga hasil yang maksimal. Menurut Kardimin (2004:2-3) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, bakat, kematangan fisik dan mental, kreativitas, tekanan, bakat, kemandirian, kecerdasan, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor eksternal meliputi peran keluarga, sarana dan prasarana sekolah, masyarakat, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Idealnya lulusan SMK mampu mencapai kompetensi dari segi kognitif, afektif, psikomotorik dan khususnya sikap kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Minat kerja merupakan aspek penting dalam diri individu dalam upaya kesiapan sebelum memasuki dunia kerja. Menurut Yudrik (2011, hlm. 63) “Minat adalah dorongan untuk mengarahkan perhatian individu pada objek tertentu, seperti pekerjaan, kelas, orang, atau objek. Minat tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, tetapi juga sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Semakin kuat atau dekat hubungan dengan aspek ini, semakin tinggi minatnya.

Keterkaitan antara pendidikan untuk meningkatkan kesiapan kerja serta *output* dan *outcome*s pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam mempersiapkan peserta didik sebelum terjun ke dunia kerja, diperlukan pendidikan yang bertumpu pada kompetensi dan teknologi. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari setiap lulusan yang siap kerja harus memiliki kompetensi yang dapat menunjang karirnya dalam bekerja, jika tidak maka akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam memperoleh kesempatan kerja.

Pengukuran kemampuan maupun kompetensi yang dimiliki siswa SMK Kompetensi Keahlian DPIB dapat dilakukan salah satunya melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK merupakan bentuk evaluasi hasil belajar, yang melibatkan dan dilaksanakan oleh pihak pemakai tamatan dan lembaga-lembaga profesi. UKK sebagai bentuk pengukuran kemampuan siswa agar siswa mampu melaksanakan

tugas sesuai standar dan untuk mendapatkan lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kewajiban melaksanakan UKK merupakan salah satu upaya mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing baik di dunia usaha maupun dunia industri.

UKK mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara lulusan dengan dunia usaha dan dunia industri. Menurut Direktorat Pembinaan SMK, Tujuan UKK adalah sebagai suatu alat ukur keterserapan yang ditempuh peserta didik selama menjalani pendidikan dan latihan, sebagai pengakuan diri peserta didik atas kemampuan pada bidang kompetensinya, dan sebagai pintu masuk ke dunia kerja. Kesiapan siswa dalam mengikuti UKK sangat penting untuk kelanjutan studi setelah dilaluinya pendidikan di Kompetensi Keahlian DPIB dan juga terkait dengan minat karir atau tujuan yang direncanakan dari peserta didik setelah lulus dari SMK. Namun pada kenyataannya, masih terdapat sebagian siswa yang belum memahami tentang kompetensi yang diperlukan dan dibutuhkan oleh Kompetensi Keahlian DPIB yang sesuai dengan tuntunan lapangan pekerjaan, ada sebagian siswa yang belum memahami tentang target kompetensi yang ingin dicapai setelah lulus SMK, dan ada sebagian siswa yang belum mengetahui bagaimana memahami, dan menyusun rencana atau masa depan serta mengenali minat karir mereka setelah lulus dari Kompetensi Keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah.

UKK pada SMK merupakan bagian ujian nasional terdiri atas ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. UKK dapat dijadikan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki oleh calon tenaga kerja dan uji kompetensi keahlian sangat berperan penting dalam lembaga pendidikan. Selain sebagai indikator ketercapaian standar kompetensi kelulusan siswa juga bagi *stakeholder,* hasil UKK dapat dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja dan dapat memberikan gambaran terhadap minat karir siswa. Akan tetapi belum diteliti apakah minat karir siswa paska lulus sudah sesuai atau belum dengan visi misi dari Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 7 Baleendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian di SMK yaitu pada kelas XII Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 7 Baleendah. Penelitian yang dilakukan yaitu tentang **"Hubungan Persepsi Siswa Dalam Kesiapan Mengikuti Uji Kompetensi**

Keahlian Dengan Minat Karir DPIB Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, untuk menjelaskan berbagai aspek masalah dapat diidentifikasikan masalah yang diperlukan. Dalam penelitian ini, dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yaitu:

1. Terdapat beberapa siswa yang belum memahami tentang kompetensi yang diperlukan dan dibutuhkan oleh Kompetensi Keahlian DPIB yang sesuai dengan tuntunan lapangan pekerjaan.
2. Kesiapan mahasiswa mengikuti uji kompetensi keahlian (UKK) yang belum sepenuhnya mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Adanya sebagian siswa yang belum paham tentang target kompetensi yang ingin dicapai setelah lulus dari SMK Negeri 7 Baleendah.
4. Adanya sebagian siswa yang belum memahami, dan menyusun rencana atau masa depan serta mengenali minat karir setelah lulus dari Kompetensi Keahlian DPIB di SMK Negeri 7 Baleendah.
5. Belum diteliti apakah minat karir siswa paska lulus SMK sudah sesuai dengan visi misi atau tujuan dari kompetensi keahlian yang ada.

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapat, perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan untuk memperjelas penelitian agar terfokus pada pemasalahan yang akan diteliti, maka pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, kesiapan siswa dalam mengikuti uji kompetensi keahlian (UKK) hanya mencakup mengenai tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotor juga membahas mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar.
2. Pada penelitian ini, uji kompetensi keahlian (UKK) yang dikaji adalah uji kompetensi keahlian (UKK) pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
3. Pada penelitian ini, minat karir siswa hanya mencakup mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir, yaitu bimbingan karir dan pengetahuan karir

serta kesesuaian pemilihan karir siswa dengan visi misi kompetensi keahlian DPIB di SMK. (Bekerja, melanjukan, berwirausaha).

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan diatas, rumusan masalah yang dapat dilakukan saat melakukan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kesiapan dalam mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMKN 7 Baleendah?
2. Bagaimana minat karir DPIB siswa kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) paska lulus SMKN 7 Baleendah?
3. Bagaimana hubungan persepsi siswa dalam kesiapan dalam mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan minat karir DPIB siswa paska lulus SMKN 7 Baleendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang kesiapan dalam mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMKN 7 Baleendah.
2. Untuk mengetahui minat karir DPIB siswa kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) paska lulus SMKN 7 Baleendah.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dalam kesiapan mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan minat karir DPIB siswa paska lulus SMKN 7 Baleendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memeiliki manfaat yaitu dari segi teoris maupun dari segi praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan menambah wawasan mengenai kesiapan siswa dalam melaksanakan uji kompetensi keahlian dan relevansinya terhadap minat karir siswa paska lulus agar tidak diabaikan begitu saja dan menjadi perhatian lebih tentang pentingnya kesiapan siswa dalam mengikuti uji kompetensi keahlian.

Selanjutnya, kami berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih luas dan komprehensif. Dapat juga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya jika melihat penelitian yang sama pada sekolah atau instansi lain.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai tambahan pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam ketika meneliti atau mengkaji suatu objek, Selain itu untuk memenuhi penelitian Skripsi sebagai syarat kelulusan S1.

2) Bagi Pendidik dan Sekolah

Manfaat praktis penelitian ini bagi untuk guru maupun pihak sekolah adalah untuk melihat upaya persiapan pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang dilakukan guru bagi siswa-siswinya. Diharapkan bisa menjadi saran dan masuk untuk pihak sekolah agar mereka dapat melakukan persiapan pelaksanaan uji kompetensi keahlian lebih awal dan lebih matang kepada para siswa-siswinya agar mereka dapat menjadi siswa/i yang mampu melaksanakan tugas sesuai standar kompetensi yang diharapkan dan tuntunan lapangan pekerjaan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mencetak sikap kerja, disiplin dan hasil kerja sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha yang akan mendukung siswa/i lebih siap lagi dalam pemilihan karir kelak. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi baik bagi guru maupun pihak sekolah.

3) Bagi Siswa

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi siswa adalah agar mereka mengetahui bagaimana mempersiapkan diri untuk mengikuti uji kompetensi keahlian, belajar dan memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, dan dapat mempersiapkan diri untuk membuat pilihan karir sejak dini.

Manfaat praktis penelitian ini bagi untuk siswa adalah agar siswa dapat mengetahui persiapan yang dibutuhkan untuk mengikuti uji

kompetensi keahlian dan dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir sehingga siswa dapat mempersiapkan diri sejak dini untuk pilihan karir mereka.

4) Bagi Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya kesiapan siswa dalam mengikuti uji kompetensi keahlian dan relevansinya terhadap minat karir siswa paska lulus SMK serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika Penyusunan Proposal Skripsi yang digunakan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

BAB.I.PENDAHULUAN.

Meliputi latar belakang, identifikasi.masalah, batasan.masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada.bab.ini.membahas.tujuan.utama.dari.pembahasan.penelitian ini.

BAB.II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi pengertian, penjelasan landasan teori mengenai dasar teori-teori yang memiliki keterkaitan dan relevansi tentang konsep persepsi siswa, kesiapan siswa, uji kompetensi keahlian, minat karir siswa serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan meliputi desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji persyaratan analisis dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian, pengolahan data, hasil pengolahan data yang digunakan sebagai hasil dalam penelitian dan dibahas lebih rinci. Menganalisis data secara deskriptif.

BAB.V.SIMPULAN, IMPLIKASI.DAN REKOMENDASI

Memuat kesimpulan hasil penelitian sebagai hasil akhir penelitian dan terdapat rekomendasi yang berisi saran atau upaya optimalisasi berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.